

Sistem Informasi Geografis Pemetaan Objek Pariwisata Alam di Kabupaten Ogan Komering Ulu menggunakan *Google My Maps*

Dwi Amelia¹, Zera Ovilia², Elni Mefia Sinta³, Pujiyanto⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja, Indonesia

dwiameliaa.sy@gmail.com, zeraovilia1801@gmail.com, mefiabta1234@gmail.com, pujiyanto.mail@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 2, 2025

Accepted June 10, 2025

Published July 1, 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi Geografis
Pemetaan
Google My Maps
Ogan Komering Ulu
Pariwisata Alam

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi Geografis menggunakan metode pengembangan berbasis WebGis dan Peta Interaktif, khususnya dengan perangkat lunak *Google My Maps*. Yang dapat digunakan untuk memetakan objek pariwisata alam yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan memanfaatkan teknologi SIG, penelitian ini berfokus pada pengumpulan, analisis, dan penyajian data spasial yang berkaitan dengan objek-objek pariwisata alam yang ada di daerah tersebut. Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki potensi pariwisata yang melimpah, namun informasi mengenai lokasi dan karakteristik objek wisata tersebut masih terbatas dan tidak terintegrasi. Dataset yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pengumpulan data *primer* dan *sekunder*. Data *primer* didapat melalui survei lapangan dan dilakukannya wawancara bersama pengelola objek wisata, sedangkan data *sekunder* diambil dari dokumen-dokumen pemerintah dan literatur terkait. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SIG dapat digunakan untuk menyajikan informasi yang lengkap mengenai objek pariwisata. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan untuk memanfaatkan teknologi SIG dalam strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.



Corresponding Author:

Dwi Amelia¹

Program Studi Informatika

Universitas Baturaja, Indonesia,

Email: *dwiameliaa.sy@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. Dengan keanekaragaman budaya, keindahan alam, dan warisan sejarah yang dimiliki, Indonesia menawarkan berbagai potensi pariwisata yang dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pada tahun 2024, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB diperkirakan mencapai sekitar 4% (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025). Bahkan, menurut para ekonom, jika seluruh potensi pariwisata nasional dioptimalkan, kontribusinya bisa menembus angka 5% terhadap PDB, atau setara dengan Rp1.044 triliun (ANTARA News, 2024). Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah salah satu wilayah yang menyimpan kekayaan pariwisata alam seperti air terjun, danau, dan gua yang masih asri. Meskipun demikian, pengembangan sektor ini masih menemui berbagai tantangan, salah satunya adalah minimnya informasi spasial yang terintegrasi terkait lokasi dan karakteristik objek wisata yang tersedia. Ketidakterpaduan informasi ini dapat menyulitkan wisatawan dalam mengakses

destinasi wisata dan menghambat perencanaan promosi serta pembangunan infrastruktur yang tepat sasaran (Sari & Hartanto, 2021). Dalam konteks inilah, pemanfaatan **Sistem Informasi Geografis (SIG)** menjadi sangat penting (Awaludin & Yasin, 2020). SIG memungkinkan pengumpulan, pengelolaan, dan visualisasi data spasial yang mendukung pengambilan keputusan berbasis lokasi (Purwanto, 2022). Teknologi ini juga mendukung transparansi data dan akses informasi yang terbuka kepada publik, sejalan dengan prinsip keterbukaan data di era digital (Suhartono & Mulyani, 2020). Melalui penggunaan platform seperti Google My Maps, data pariwisata tidak hanya dapat ditampilkan secara visual, tetapi juga interaktif, yang dapat membantu wisatawan dalam menavigasi lokasi, mengetahui fasilitas yang tersedia, serta mendapatkan informasi pendukung lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi geografis berbasis web yang memetakan objek pariwisata alam di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi pariwisata dan mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan (Awaludin, Nuryadi, & Pribadi, 2024). Dengan demikian, keberadaan sistem ini bukan hanya berdampak pada efisiensi penyebaran informasi, tetapi juga dapat memberikan dampak sosial-ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal (Awaludin & Mantik, 2023). Penelitian ini juga mengeksplorasi peran SIG dalam mendukung perencanaan pembangunan berkelanjutan di sektor pariwisata. Data spasial yang akurat memungkinkan perencanaan strategis yang berfokus pada konservasi lingkungan dan peningkatan kualitas destinasi wisata (Rahman & Fitriani, 2020). Oleh karena itu, studi ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi pariwisata yang lebih efektif serta menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan dalam bidang serupa.

B. METODE

1. Pendekatan Deskriptif

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai objek pariwisata alam di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dan potensi objek wisata yang ada.

2. Metode Kuantitatif dan Kualitatif

Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei dan kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung objek wisata untuk mengukur kepuasan dan harapan mereka. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan pengelola objek wisata dan observasi langsung ke masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang kondisi dan karakteristik objek wisata.

3. Pengumpulan Data

Melakukan observasi dengan mengamati langsung lokasi objek wisata untuk mendapatkan informasi yang akurat. Melakukan wawancara dengan pengelola objek wisata dan masyarakat setempat.

Pertanyaan - Pertanyaan Wawancara :

- a. Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi peta digital sebelumnya?
- b. Menurut Anda, informasi apa saja yang paling penting untuk disajikan dalam peta digital wisata?
- c. Menurut Anda, apakah keberadaan peta digital akan membantu pengunjung untuk menemukan lokasi wisata dengan mudah?
- d. Dapatkah anda memberikan informasi tentang wisata ini termasuk nama wisata, alamat lengkap lokasi, kontak pengelola serta jam operasional atau waktu kunjungan yang diberlakukan bagi wisatawan?
- e. Dapatkah anda memberikan gambaran atau deskripsi mengenai mengenai objek wisata ini?

Selanjutnya, menyebarkan kuesioner kepada pengunjung untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman dan kepuasan mereka.

Hasil Kuesioner dari 50 responden:

Interpretasi (asumsi):

- 1.00 – 1.50 = **Rendah**
- 1.51 – 2.50 = **Sedang**
- 2.51 – 3.00 = **Tinggi**

Tabel 1. Pertanyaan dan hasil kuesioner

NO	Pertanyaan	Tidak (1)	Mungkin (2)	Ya (3)	Rata-rata skor	Interpretasi
1	Sistem informasi yang ada memudahkan saya untuk menemukan informasi tentang objek wisata ini	2	5	43	2,82	Tinggi
2	Saya familiar dengan peta digital ini	3	12	35	2,64	Tinggi
3	Penggunaan peta digital sangat membantu dalam perencanaan kunjungan	1	8	41	2,80	Tinggi
4	Saya akan merekomendasikan objek wisata ini jika sistem interaktif tersedia	0	10	40	2,80	Tinggi

4. Pemetaan Menggunakan SIG

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) digunakan untuk memetakan objek pariwisata, yang memungkinkan analisis dan penyajian data spasial secara efisien.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan pengembangan WebGIS dan peta interaktif menggunakan platform Google My Maps (Nugroho & Hidayat, 2021). Analisis ini bertujuan untuk memvisualisasikan sebaran objek wisata alam di Kabupaten Ogan Komering Ulu secara digital dan mudah diakses oleh pengguna umum, baik wisatawan maupun pihak pengelola wisata.

Tahapan analisis diawali dengan pengumpulan data spasial berupa informasi deskriptif objek wisata (Nama lokasi, Alamat, Kontak, Jam operasional, dan Deskripsi singkat). Data tersebut kemudian diolah dan dimasukkan secara langsung ke dalam Google My Maps. Kemudian, setiap objek wisata ditandai dengan pin lokasi yang dilengkapi keterangan deskriptif, gambar serta fitur penunjuk arah dan rute perjalanan juga digunakan untuk membantu pengguna dalam perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Analisis ini menekankan pemanfaatan teknologi WebGIS sederhana namun fungsional untuk menyampaikan informasi spasial secara efektif kepada public (Wahyuni & Kurniawan, 2020), sejalan dengan pendekatan sistem informasi geografis berbasis web yang mengedepankan keterbukaan dan interaktivitas (Cheng & Wang, 2021; ESRI, 2021)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan hasil dari observasi langsung ke objek wisata dan melakukan wawancara langsung dengan pengelola objek wisata serta masyarakat sekitar sehingga mendapatkan data *primer* berupa data *non spasial*. Dokumen digital hasil observasi dan wawancara dapat diakses melalui tautan berikut : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1uvglk_F-8awaCG_WjfVhXjD-JbTR0kT-/edit?usp=sharing&oid=110610458532027114473&rtpof=true&sd=true

Tabel 2. Data *Non Spasial* Wisata Alam Kabupaten Ogan Komering Ulu

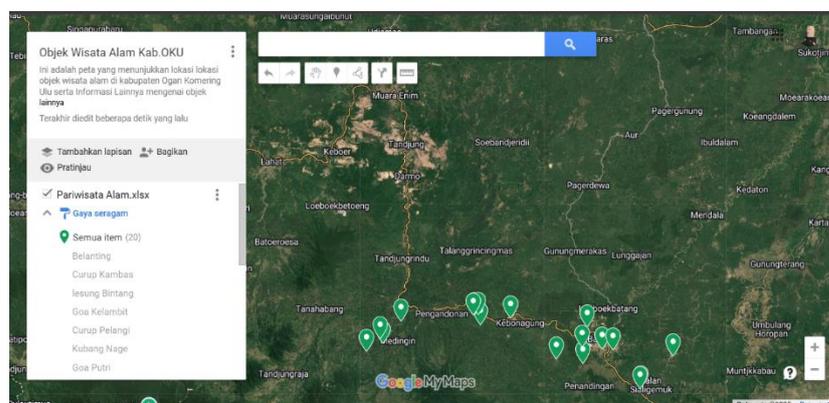
No	Nama Wisata Alam	Alamat	Kontak	Jam Buka - Tutup
1	Belanting	Kelumpang Kec. Ulu Ogan	0822-6995-9295	07.30-16.00
2	Curup Kambas	Ulak Lebar Kec. Ulu Ogan	0852-7329-7229	24 Jam
3	Lesung Bintang	Laya Kec. Baturaja Barat	0812-7832-3411	07.30-16.00
4	Goa Kelambit	Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur	-	08.00-16.00
5	Curup Pelangi	Batukuning Kec. Baturaja Barat	-	24 Jam

6	Kubang Nage	Pusar Kec.Baturaja Barat	-	07.00-16.00
7	Goa Putri	Padang Bindu Kec.Semidang Aji	Fb : Goa Putri, Kab Ogan Komerling Ulu	09.00-17.00
8	Goa Selabe	Padang Bindu Kec.Semidang Aji	-	09.00-17.00
9	Bendungan Rantau Kumpay	Tungku Jaya Kec.Sosoh Buay Rayap	0852-7300-3337	24 Jam
10	Pulau Desa Keban Agung	Keban Agung Kec.Semidang Aji	0823-7712-0001	24 Jam
11	Wisata Air Panas Gemukhak	Gunung Tiga Kec.Ulu Ogan	-	24 Jam
12	Wisata Geothermal Gemukhak Nabang	Pedataran Kec.Ulu Ogan	-	24 Jam
13	Objek Wisata Batu Ampar	Karang Endah Kec.Lengkiti	0813-6707-7113	24 Jam
14	Air Terjun Mandi Hawa	Gedung Pakuan Kec.Lengkiti	-	08.00-17.00
15	Taman Wisata Telaga Arum	Sepancar Lawang Kulon Kec.Baturaja Timur	0812-7196-8974	08.00-17.00
16	Goa Maria Sendang Arum	Sepancar Lawang Kulon Kec.Baturaja Timur	0812-7196-8974	08.00-16.00
17	Taman Bunga Baturaja	Tanjung Baru Kec.Baturaja Timur	0813-6760-3044	07.30-17.30
18	Goa Harimau	Padang Bindu Kec.Semidang Aji	0821-7897-7589	07.30-16.30
19	Museum Si Pahit Lidah	Padang Bindu Kec.Semidang Aji	-	24 Jam
20	Wisata Taman Jodoh	Batumarta II Kec.Lubuk Raja	0878-9021-6079	08.00-17.00

2. Hasil Pemetaan Menggunakan *Google My Maps*

a. Halaman Utama Peta Pariwisata Alam

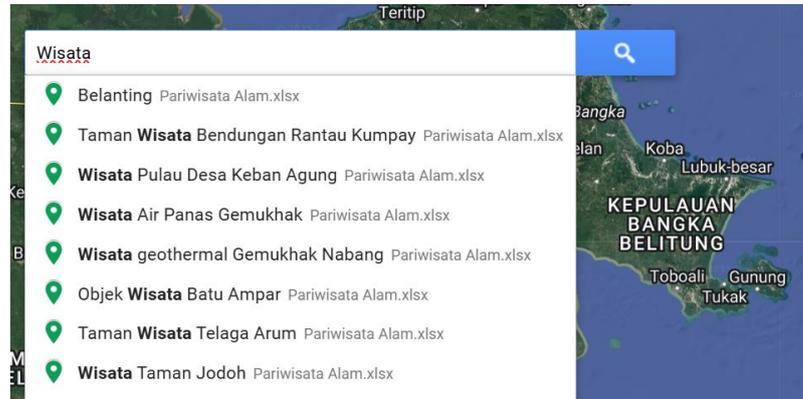
Halaman peta yaitu halaman yang akan ditampilkan ketika pengguna meng-klik pada *link* atau tautan peta. Tampilan halaman utama peta dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tampilan Halaman Utama Peta

b. Halaman Menu Pencarian

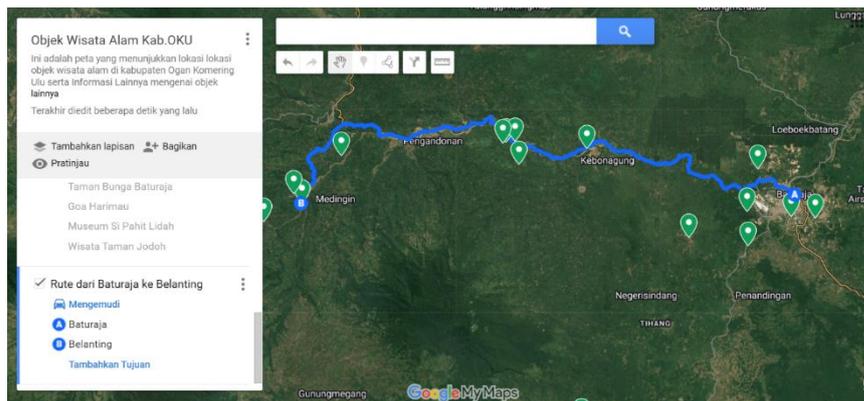
Menu pencarian terletak di bagian atas di sebelah judul peta, menu ini dapat digunakan untuk mencari detail objek pariwisata yang ingin diakses atau dilihat. Tampilan halaman pencarian peta dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Tampilan Halaman Pencarian Pada Peta Pariwisata

c. Halaman Pencarian Rute

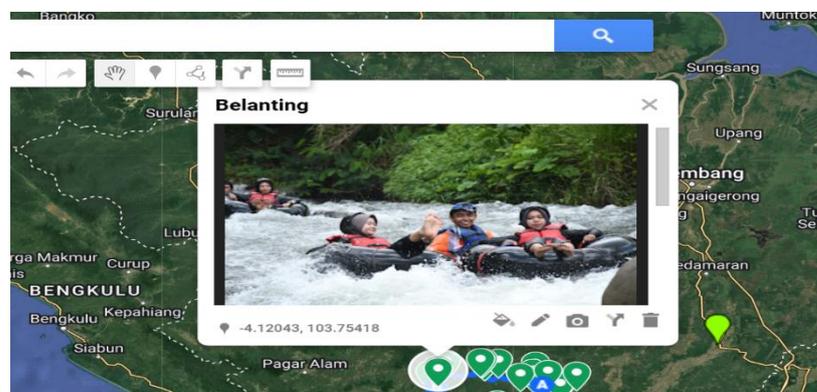
Menu pencarian rute akan muncul apabila pengguna meng-klik titik lokasi pariwisata yang ingin dikunjungi lalu pengguna dapat mengisi Lokasi mereka dan peta akan otomatis memberikan rute terbaik menuju objek wisata. Tampilan hasil pencarian rute dapat dilihat pada Gambar 3.



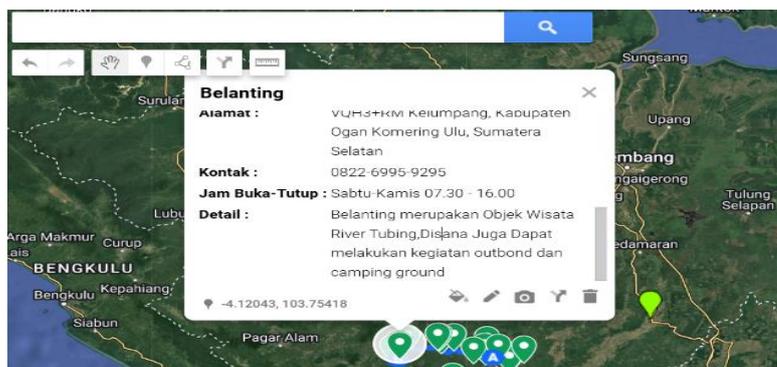
Gambar 3 Tampilan Pencarian Rute Pada Peta Pariwisata

d. Halaman Informasi Objek Pariwisata

Halaman informasi objek pariwisata ini merupakan halaman yang berisi detail informasi dari objek pariwisata. Halaman ini akan tampil apabila *user* atau pengguna melakukan klik pada salah satu titik pariwisata. Tampilan halaman detail informasi peta dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5.



Gambar 4 Tampilan Halaman Detail Informasi Peta Pariwisata



Gambar 5 Tampilan Halaman Detail Informasi Peta Pariwisata

D. KESIMPULAN

Sistem Informasi Geografis Pariwisata Alam Kabupaten Ogan Komering Ulu bisa membantu untuk memberikan informasi wisata alam yang ada di Kab.Ogan Komering Ulu ini kepada masyarakat secara efektif. Sistem Informasi Geografis ini dapat menjadi panduan dalam mencari objek pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Selain itu, visualisasi spasial terbukti berkontribusi pada pengambilan keputusan pembangunan pariwisata yang lebih tepat sasaran (Fitriana & Widodo, 2022). Sistem Informasi Geografis pariwisata ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah khususnya dinas pariwisata sebagai bentuk promosi untuk memajukan objek pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA News. (2024, October 29). *Ekonom: Kontribusi pariwisata terhadap PDB bisa tembus 5 persen*. <https://www.antarane.ws.com/berita/4428889>
- Awaludin, M., & Mantik, H. (2023). Penerapan Metode Servqual Pada Skala Likert Untuk Mendapatkan Kualitas Pelayanan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(1).
- Awaludin, M., Nuryadi, H., & Pribadi, G. N. (2024). *Sistem Otomatisasi Laporan untuk Optimalisasi Pelaporan Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma*. 9675, 1–7.
- Awaludin, M., & Yasin, V. (2020). Application Of Oriented Fast And Rotated Brief (Orb) And Bruteforce Hamming In Library Opencv For Classification. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting, and Reserarch*, 4(3), 51–59.
- Cheng, J., & Wang, Y. (2021). Web GIS applications in tourism resource management: An interactive mapping approach. *International Journal of Geo-Information*, 10(5), 215. <https://doi.org/10.3390/ijgi10050215>
- ESRI. (2021). *GIS for tourism development*. Environmental Systems Research Institute. <https://www.esri.com/en-us/industries/tourism/overview>
- Fitriana, L., & Widodo, A. (2022). Pengaruh visualisasi data spasial terhadap pengambilan keputusan pembangunan pariwisata. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 5(2), 88–96.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025, March 13). *Mendongkrak kinerja sektor pariwisata, pemerintah siapkan berbagai program lintas sektor*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6253>
- Nugroho, Y., & Hidayat, R. (2021). Penerapan teknologi Google My Maps dalam digitalisasi peta wisata lokal. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 8(2), 114–120.
- Purwanto, A. (2022). *Pemanfaatan sistem informasi geografis dalam perencanaan wilayah dan kota*. Deepublish.
- Rahman, T., & Fitriani, D. (2020). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis data spasial. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 89–101. <https://doi.org/10.24036/pesona.v5i2.248>
- Sari, A. M., & Hartanto, Y. (2021). Integrasi sistem informasi geografis dalam promosi wisata daerah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(1), 33–41.
- Suhartono, R., & Mulyani, S. (2020). Aplikasi peta digital berbasis WebGIS untuk pengembangan pariwisata lokal. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 8(3), 120–130.
- Wahyuni, S., & Kurniawan, T. (2020). Strategi promosi digital pariwisata daerah berbasis sistem informasi spasial. *Jurnal Teknologi dan Pariwisata*, 2(1), 22–30.